

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian yang telah dilakukan mengenai tahapan putusan inovasi serta tipologi penerima inovasi masyarakat Kota Padang dalam menghadapi migrasi TV digital dengan menggunakan teori difusi inovasi, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses putusan inovasi TV digital di Kota Padang, jika diurutkan, maka sub variabel konfirmasi yang memiliki persentase paling tinggi, yakni dengan nilai rata-rata sebesar 94,27%. Pada posisi kedua, sub variabel pengetahuan dengan persentase rata-rata sebesar 89,32%. Urutan ketiga, sub variabel persuasi dengan nilai rata-rata sebesar 77,71%. Sub variabel yang menempatkan posisi keempat yaitu keputusan dengan nilai rata-rata sebesar 69,27%. Hingga posisi terakhir yaitu sub variabel implementasi dengan perolehan nilai persentase 56,25%. Proses putusan inovasi berinteraksi dengan tahap-tahap lain dalam inovasi, seperti pengetahuan dan persuasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses putusan inovasi TV digital sering kali dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dan pendapat dari orang-orang sekitar.
2. Persentase masyarakat Kota Padang dalam menerima inovasi TV digital dapat dikategorikan dalam beberapa tipe penerima yakni inovator sebesar 6,25%. Tipologi pengadopsi awal (early adopter) sebesar 14,58%. Mayoritas awal

(*early majority*) dengan persentase 32,23%. Tipe penerima mayoritas akhir (*late majority*) sebesar 34,38%. Dan tipe penerima inovasi lamban (*laggard*) sebesar 12,5%. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa tipe penerima mayoritas akhir (*late majority*) yang lebih unggul daripada tipe penerima inovasi lainnya. Secara umum, dalam penelitian ini diperoleh bahwa tipe penerima inovasi mayoritas akhir (*late majority*) mempunyai ciri yakni penerima inovasi yang melakukan penerimaan inovasi secara bertahap, hal ini disebabkan karena tipe ini bersifat konservatif sehingga lebih memilih untuk mempertimbangkan cara yang sudah dikenal sebelumnya. Mayoritas akhir juga mengalami kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi, hal ini dimungkinkan karena adanya pragmatisme terhadap ekonomi atau sensitif terhadap biaya yang dikenakan apabila menggunakan inovasi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini di antaranya adalah:

1. Agar penggunaan dan pengembangan dari teori difusi inovasi lebih dikembangkan lagi. Penelitian berikutnya diharapkan dapat membahas setiap komponen dari teori difusi inovasi secara maksimal, karena teori ini sudah cukup kompleks apabila membahas mengenai inovasi suatu teknologi dalam suatu komunitas sosial;
2. Agar dapat menggunakan dengan maksimal hasil penelitian ini untuk beberapa instansi yang berkaitan dengan penggunaan TV digital. Selain itu,

instansi lainnya untuk mengetahui penerimaan dari suatu inovasi yang akan digunakan oleh masyarakat.

3. Peneliti menyarankan agar lebih banyak yang membahas mengenai penerimaan perkembangan suatu inovasi pada lingkungan masyarakat, terkhusus inovasi dengan menggunakan teori difusi inovasi.

